

ABSTRAK

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN DIMASA PANDEMI BERBASIS EKONOMI KREATIF DITINJAU DARI PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pengrajin Meubel Desa Sumberdadap Kec Pucanglaban Tulungagung)

Pada tahun 2019 dunia telah dihebohkan dengan sebuah virus baru, yaitu *coronavirus*, penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dengan sangat cepat, sehingga berpengaruh pada berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi. Hasil survey badan pusat statistik menunjukkan bahwa terdapat 82,85% pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan. Dampak penurunan pendapatan juga dirasakan oleh penggiat usaha furniture dan kerajinan, terutama industri meubel rumahan yang ada di Desa Sumberdadap. Melihat dampak pandemi di sektor ekonomi, secara potensial ekonomi kreatif berperan sebagai pendongkrak pertumbuhan ekonomi, yang dapat mendorong pendapatan. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan inovasi, informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Permasalahan penelitian ini muncul karena adanya penurunan pendapatan dan produksi pengrajin meubel di Desa Sumberdadap. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dan strategi ekonomi kreatif jika ditinjau dari ekonomi syari'ah.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi lapangan (*Field research*), yaitu pendekatan yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang langsung terjun ke tempat penelitian. Dengan menggunakan data primer yang didapat secara langsung melalui hasil wawancara dengan narasumber, yaitu pengrajin meubel Desa Sumberdadap, dan Sekertaris Desa Sumberdadap. Sedangkan data sekunder yang didapatkan peneliti dari dokumentasi, buku, jurnal, artikel, dan media lainnya.

Hasil dari penelitian menunjukkan, dengan adanya strategi yang berbasis ekonomi kreatif pada pengrajin meubel Desa Sumberdadap menunjukkan adanya beberapa inovasi pengrajin yang dapat meningkatkan pendapatannya sebanyak 35%,. Adapun strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pengrajin adalah pendampingan dan pelatihan oleh pemerintah, mengadakan perkumpulan pengrajin meubel, membuat inovasi produk kerajinan meubel, penggunaan teknologi media sosial dalam meningkatkan pemasaran.

Kata Kunci: *Pendapatan, Ekonomi Kreatif, Produksi*

ABSTRAC

STRATEGY FOR INCREASING CARPENTERS' INCOME DURING PANDEMIC BASED ON CREATIVE ECONOMY VIEWED FROM ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE (Case Study of Carpenters in Sumberdadap Village, Pucanglaban Tulungagung)

In 2019 the world was shocked by a new virus, namely coronavirus. Its spread and increase in the number of cases of covid-19 occurred very quickly thus it affected various sectors, one of which was the economic sector. The Central Bureau of Statistics survey shows that there are 82.85% of entrepreneur experiencing a decrease in income. The impact of the decline in income is also felt by furniture and handicraft businessmen, especially the home furniture industry in Sumberdadap Village. Seeing the impact of the pandemic on the economic sector, the creative economy has the potential to act as a booster for economic growth, which can increase income. Creative economy is a new economic concept that combines innovation, information and creativity relying on ideas, thought and knowledge from human resources as a production factor. The problem of this research arises because of a decrease in the income and production of carpenters in Sumberdadap Village.

This type of research uses descriptive qualitative research with a *field research* approach. It is an approach that uses information obtained from research targets who are directly related to the case. The primary data was obtained directly through interviews with the carpenters and the Village Secretary in Sumberdadap. Meanwhile, for the secondary data, it was obtained by the researcher from documentation, books, journals, articles, and other media.

The result of this study indicates that with a strategi based on the creative economy used by the carpenters in Sumberdadap village, there several innovations made by them that could increase their revenue by 35%. Meanwhile, the strategies which are taken to increase the income of the carpenters are Mentoring and Training by the government, holding associations of carpenters, making furniture product innovations, and using social media technology to increase marketing.

Keywords: *Income, Creative Economy, Production*